

<sup>1</sup>Nabila Ramadhani, <sup>2</sup>Sella Fauziati Herlina, <sup>3</sup>Siti Aisyah

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [nabilaramadhani721@gmail.com](mailto:nabilaramadhani721@gmail.com)

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [sellafauziasella@gmail.com](mailto:sellafauziasella@gmail.com)

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, [siti.aisyah@uinsu.ac.id](mailto:siti.aisyah@uinsu.ac.id)

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the performance of the supply chain in the Lokan Shell Chips Small Industry in Singkil City. conducted in Singkil City, with 3 respondents. The method used is a qualitative analysis to identify the supply chain and identify and analyze the supply chain, the supply chain uses the SCOR (Supply Chain Operations Reference) method, the supply chain of the measured attributes, namely supply chain reliability, supply chain response, and supply chain in small industries. lokan chips in aceh singkil.*

**Keywords:** *Small Industry, Cassava Chips, Performanc, Supply Chain Management, SCOR (Supply Chain Operations Reference).*

### **Pendahuluan**

Untuk meningkatkan produktivitasnya, karyawan harus mampu menyelesaikan tugas. Sadar akan kebutuhan untuk perbaikan internal perusahaan, para profesional industri sekarang memahami bahwa dibutuhkan perusahaan yang sangat sulit untuk menyediakan produk yang murah, tepat waktu, dan berkualitas tinggi. Memahami bagaimana menerapkan manajemen rantai pasokan sebagai metode, alat, dan pendekatan untuk pengembangan produk adalah penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari tugas tim pengelola rantai pasok agar dapat memahami semua kegiatan yang terkait dengan pengukuran kuantitatif permintaan konsumen. Setiap kerja rantai pasok yang baik akan membuat industri lebih stabil dan mampu memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan agroindustri serta pemasok, pengecer, dan konsumen. Kota Singkil terletak di provinsi Aceh.

Untuk meningkatkan produktivitasnya, karyawan harus mampu menyelesaikan tugas. Pelaku industri mulai paham bahwa untuk Kota Singkil ada banyak industri kecil yang mengolah kerang lokan menjadi produk olahan baru yang memiliki nilai tambah serta harga jual yang terlalu tinggi dan memanfaatkan lokan Keripik kerang lokan adalah hasil paling signifikan dari kelas bawah Olahan kerang uji. Menurut penjelasan paragraf sebelumnya, produksi bahan bangunan khusus lokan akan mendorong pertumbuhan industri lokan dan berbagai usaha olahan. Contoh kerang lokan yang paling umum di kota Aceh adalah keripik lokan. Tingginya minat terhadap produk olahan lokan ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan kerang lokan sehingga membutuhkan rantai pasok (supply chain) yang terintegrasi dengan baik mulai dari petani hingga produk sampai ke tangan konsumen. Rantai pasok merupakan suatu jaringan perusahaan yang secara bersama-sama bekerja dalam menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir (Pujawan, 2005).

Menurut Pujawan dan Mahendrawathi (2010) supply chain adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu

produk ke tangan pemakai akhir. Fungsi supply chain management menurut Sinulingga (2013) adalah untuk mengkoordinasikan aliran bahan, informasi dan uang antara semua perusahaan terkait, seperti perusahaan pemasok dan perusahaan lain yang terkait dengan pasokan bahan, perusahaan manufaktur yang memproses bahan yang dipasok, perusahaan distribusi dan pengecer. Rantai pasok memiliki struktur yang kompleks dan melibatkan banyak pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan, mulai dari pemasok, produsen, distributor hingga pengguna akhir. Hal ini akan menimbulkan masalah jika perusahaan tidak mengetahui sejauh mana efisiensi rantai pasok yang telah dicapai.

Menurut Whittaker, pengukuran kinerja adalah alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas, serta untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran. Kinerja rantai pasok pada industri kecil keripik singkong penting untuk diketahui. Kinerja rantai pasokan yang buruk dapat berdampak negatif pada industri secara keseluruhan, dengan konsekuensi bagi pemasok, pengecer, dan konsumen. Selain SCOR hanya berfokus pada aktivitas dari internal suatu bisnis, lembaga ataupun perusahaan saja, sedangkan SCOR secara khusus dapat digunakan untuk mengukur kinerja dari suatu rantai pasok. Model Supply Chain Operation Reference (SCOR) mampu mem-breakdown proses rantai pasok menjadi 5 proses inti, yaitu plan (perencanaan), source (pengadaan), make (produksi), deliver (pengiriman) dan return (pengembalian).

## Landasan Teori

### Manajemen Rantai Pasokan

Untuk memahami lebih lanjut tentang apa yang dimaksud dengan manajemen rantai pasokan, definisi manajemen rantai pasokan diberikan di bawah ini. Definisi ini diambil dari sebuah buku (Hugos 2003:2-3). Untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan manajemen rantai pasokan, baca terus untuk informasi lebih lanjut tentang prinsip-prinsip yang mendasarinya:

1. Sebuah rantai pasokan adalah penyelarasan perusahaan-perusahaan yang membawa produk atau jasa menuju ke pasar (Lambert, et al, 2003:2).
2. Sebuah rantai pasokan terdiri dari semua tahapan yang terlibat langsung atau tidak langsung, dalam memenuhi permintaan pelanggan. Rantai pasokan tidak hanya mencakup produsen dan pemasok tetapi juga gudang, pengecer, dan pelanggan itu sendiri (Chopra, et al 2003,2).
3. Jaringan sarana dan pilihan distribusi yang melakukan fungsi pengadaan sebuah rantai pasokan adalah perubahan bahan mentah produk setengah jadi kemudian menjadi bahan jadi dan distribusi produk jadi kepada pelanggannya. Setelah mengetahui sebagian dari definisi manajemen rantai pasokan, kemudian akan dijelaskan manajemen rantai pasokan (Ganeshan et al, 2003:2).

### Pengertian kinerja

Secara umum pengertian kerja adalah kualitas dan kuantitas keluaran yang dapat dicapai oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pekerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan atau diterima darinya. Di permukaan, kerja dapat dibagi menjadi dua kategori: kerja pegawai (per-individu) dan kerja organisasi. Pekerjaan pegawai adalah hasil kerja seorang pegawai dalam suatu organisasi tertentu. Namun, produktivitas organisasi adalah jumlah keseluruhan pekerjaan yang dihasilkan oleh organisasi tertentu. Ideologi pekerjaan didasarkan pada istilah "kinerja pekerjaan" atau "kinerja nyata" (prestasi kerja atau prestasi yang

sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Dalam kamus dasar bahasa Indonesia dikatakan bahwa kinerja berarti: 1) hal yang sedang dikerjakan. 2) kinerja yang diamati. 3) efisiensi kerja. Pengertian kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil kualitas dan kuantitas kerja yang diakui oleh seorang pegawai tertentu.

Kinerja adalah hasil dari suatu fungsi kerja/aktivitas seorang individu atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi selama periode waktu tertentu. Fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan yang dimaksud di sini adalah pelaksanaan suatu pekerjaan atau tindakan individu atau kelompok yang menjadi wewenang dan tanggung jawab organisasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kerja atau kinerja seseorang atau kelompok dapat bersifat internal (di dalam individu atau kelompok) maupun eksternal (di luar individu atau kelompok). antara lain berupa peraturan ketenaga kerjaan, keinginan pelanggan, pesaing, nilai social, serikat buruh, kondisi ekonomi perubahan lokasi kerja dan kondisi pasar. Tika (2006:121).

Untuk meningkatkan tingkat produktivitas seseorang, seseorang harus dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Setiap Karyawan memiliki keahlian unik yang dapat mereka gunakan untuk melakukan tugas mereka, membuat kehidupan kerja mereka menjadi pengalaman yang benar-benar unik. Sebuah organisasi manajemen dapat menegaskan bahwa unjuk kerja kerjanya didasarkan pada riwayat kerja masing-masing karyawan. Kerja hanyalah sebuah aktivitas; itu bukan kebutuhan. Komponen tugas khusus ini sangat banyak, dan hasilnya tidak dapat dilihat sekarang. kinerja merupakan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas untuk mencapai keberhasilan dalam bekerja (Sri Indrasthuti, 2011). Pada dasarnya, kinerja merupakan sesuatu hal yang bersifat individual, karena setiap kary Pekerjaan bergantung pada interaksi kemampuan, tujuan, dan sumber daya seseorang.

## Industri Kecil

Sebelum beralih ke definisi industri kecil, pelajari lebih lanjut tentang definisi industri. Secara umum, industri dapat didefinisikan sebagai usaha bisnis, proyek yang melibatkan pembuatan bahan mentah, atau perubahan setengah jadi menjadi jadi dengan potensi keuntungan. Hasil industri meliputi barang selain barang saja, selain yang berupa jasa. Industri usaha kecil memiliki definisi yang luas, sehingga konsep mereka seringkali sulit untuk dipahami. Berbagai biro pemerintah dan berbagai jenis lembaga pemerintah menggunakan istilah industri kecil yang didefinisikan secara berbeda. Berbagai pengertian industri kecil antara lain:

1. Menurut Depepenrindag (Depertemen Perindustrian dan Perdagangan) tahun 1999, industri kecil merupakan kegiatan usaha industri yang memiliki investasi sampai Rp. 200.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha.
2. Menurut Biro pusat Statistik (1998), mendefinisikan industri kecil dengan batasan jumlah karyawan atau tenaga kerja dalam mengklasifikasi skala industri yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, sebagai berikut :
  1. Perusahaan atau industri rumah tangga jika mempekerjakan kurang dari 3 orang.
  2. Perusahaan atau industri pengolahan termasuk jasa industri pengolahan dengan tenaga kerja 1 sampai dengan 19 orang. Termasuk pengusaha, baik perusahaan maupun badan usaha yang berbadan hukum atau tidak.
  3. Perusahaan atau industri mempekerjakan antara 5 dan 19 orang.
  4. Jika Anda bekerja untuk perusahaan yang mempekerjakan 100 orang atau lebih, kemungkinan besar Anda akan dibayar dengan gaji yang lebih tinggi daripada jika Anda bekerja untuk perusahaan yang mempekerjakan lebih sedikit orang.

3. Bank Indonesia mengartikan industri kecil yakni industri yang asset (tidak termasuk tanah dan bangunan), bernilai kurang dari Rp. 600.000.000,-.
4. Menurut Biro Pusat Statistik (2003), mendefinisikan industri kecil adalah usaha rumah tangga yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang belum jadi atau setengah jadi, barang setengah jadi menjadi barang jadi, atau yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual, dengan jumlah pekerja paling sedikit 5 orang dan yang paling banyak 19 orang termasuk pengusaha.
5. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomer 9 Tahun 1995 :
  - a. (Pasal 1): ayat 1, usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi beberapa kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahun serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
  - b. (Pasal 5): (1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, (2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,-, (3) milik warga Indonesia, (4) berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar, (5) berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

## Metodologi Penelitian

### Metode Penentuan Lokasi

Dalam menentukan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* yaitu di aceh singkil dengan pertimbangan bahwa aceh singkil merupakan kota dengan jumlah industri kecil cukup banyak dalam memproduksi olahan produk nelayan salah satunya keripik kerang lokan serta berbagai macam olahan hasil nelayan lainnya. Maka dari itu banyak industri kecil di aceh sinkil yang menggunakan kerang lokan sebagai bahan baku produksinya.

### Metode Penentuan Sampel

Stratified random sampling adalah metode pengambilan sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel dibuat menggunakan data dari 38 usaha kecil dan menengah, dan delapan usaha kecil dipilih berdasarkan kriteria khusus untuk usaha kecil dengan tenaga kerja 3 sampai 10 orang. Ketika kapasitas produksi dari 8 industri tersebut kemudian dinilai berdasarkan tingkat tinggi, sedang, dan rendahnya, ditemukan 3 industri kecil yang memenuhi kriteria evaluasi. Tiga responden digunakan di setiap industri saat melakukan penelitian, dan mereka semua berpengetahuan luas dan terlibat dalam proses rantai pasok keripik lokan industri kecil di Aceh Singkil.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan teknik wawancara kepada direktur, manajer produksi dan manajer pemasaran dan melakukan observasi lapang. dan data sekunder yang diperoleh dari industri kecil keripik lokan, referensibuku, penelitian terdahulu dan jurnal

### Analisis Data

### Deskripsi Manajemen Rantai Pasok

Deskriptif Analisis kualitatif digunakan peneliti untuk menganalisis dan menggambarkan kondisi manajemen rantai pasok keripik lokan industri kecil di aceh singkil.

### Analisis Kinerja Manajemen Rantai Pasok

1. Pemetaan SCOR

Evaluasi kali ini dilakukan dengan menggunakan Desain Aliran Material AS - IS, yang merepresentasikan kondisi terkini dari rencana (perencanaan) keripik lokan skala kecil industri di aceh singkil, sumber (pengadaan), pembuatan (produksi), pengiriman (pengiriman), dan proses pengembalian (pengembalian).

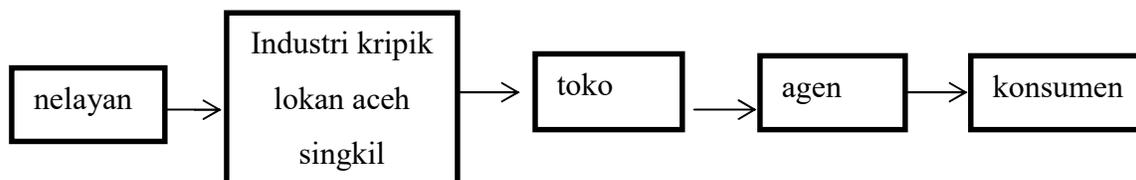
2. Perhitungan Atribut Kinerja

Responsivitas rantai pasokan, kelincahan rantai pasokan, dan keandalan adalah indikator kinerja utama (fleksibilitas). Atribut pengetahuan yang dihitung adalah atribut eksternal pengetahuan, tetapi atribut internal pengetahuan tidak dihitung karena kerusakan data.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Deskripsi Manajemen Rantai Pasok

Rantai pasok di dalam industry lokan yang berada di aceh singkil yang terdapat dari nelayan juga berperan sebagai pemasok kerang lokan, di aceh industry kripik lokan juga berperan sebagai produsen yang berguna untuk mengeloalh kerang lokan dan memproduksi kripik lokal dan mencetuskan keripik lokan untuk toko sebagai pengguna terakhir. industry kripik lokal di singkil mempunyai kelompok rantai pasok yang berada di dalam kegiatannya menyertakan sebagian pihak dimulai dari pemasokan bahan baku, yang menyalurkan ke toko dengan menggunakan peroses produksi serta produksi industry. Berikut dapat dilihat model rantai pasok kripik singkong di kota aceh.



Gambar 1. Alur Rantai Pasok

Tabel 1. Peran Anggota Rantai Pasok

Tingkat	Kelompok	Sistem	Kegiatan
Supplier	Nelayan aceh singkil	Penjual	-Menerima pesanan kerang lokan dari Industri Kecil Keripik lokan. -Mendistribusikan ke produsen (Industri Kecil Keripik lokan)
Manufacture	Industri Kecil Keripik lokan	Pembelian, pengolahan,	-Melakukan pembelian bahan baku ke petani -Melakukan proses

		produksi, penjualan	pengolahan kerang lokan serta produksi yang menghasilkan Keripik lokan - Melakukan penjualan produk Keripik lokan ke toko
Customer	Konsumen	pembelian	Melakukan pembelian produk langsung ke toko
	Toko Industri Kecil Keripik lokan	Pemesanan, penjualan	-Melakukan pemesanan produk pada Industri Kecil Keripik lokan. -Melakukan penjualan produk Keripik lokan ke konsumen
	Agen	Pemesanan, penjualan	-Melakukan pemesanan produ pada Industri Kecil Keripik lokan -Melakukan penjualan produk Keripik lokan ke konsumen

Industri kecil keripik lokan aceh singkil Saat memulai proses produksi, seseorang harus menyadari rantai pasok, yang secara keseluruhan memiliki berbagai tahapan-tahapan mata rantai yang terbentang dari petani hingga toko. aliran barang atau jasa, aliran keuangan, dan aliran informasi melibatkan rantai pasok dalam industri kecil keripik lokan di aceh singkil. Aliran rantai pasok yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pemindahan produk dari industri kecil ke pengecer dilakukan sesuai dengan rencana. Karena sifat bahan baku dan proses produksi yang tidak stabil, produk yang telah disetujui terkadang gagal memenuhi permintaan. Mengalirkan barang dagangan dimungkinkan dengan pergi ke toko.
2. Informasi aliran dalam industri kecil keripik lokan di aceh singkil terjadi dari hulu ke hilir serta sebaliknya, yaitu:

Industri Kecil Keripik Lokan Aceh Singkil pada saat memenuhi proses produksinya mempergunakan rantai Pasok yang ketika menambahkan banyak sekali tingkatan mata rantai yang berasal dari petani sampai ke toko. Rantai pasok keripik lokan pada aceh singkil melibatkan sirkulasi barang atau jasa, sirkulasi finansial, serta aliran isu. Sebagai contoh, perhatikan kalimat berikut:

1. peredaran produk asal industri kecil ke toko dilakukan sinkron menggunakan pesanan. Pesanan yang sudah dicituskan terkadang tidak bisa memenuhi permintaan sebab terbatasnya bahan baku serta proses produksi. sirkulasi barang bisa dilakukan menggunakan cara datang ke toko.
2. peredaran info pada industri kecil keripik lokan di aceh singkil terjadi asal hulu hilir serta kebalikannya, yaitu:

1. Nelayan - Industri kecil Keripik lokan  
aliran info dimulai dari industri kecil keripik lokan di aceh singkil menyampaikan informasi pada nelayan tentang jumlah bahan baku yg dipesan, saat yang dibutuhkan dan kriteria kerang lokan yg akan dipesan. Petani menyampaikan info mengenai jumlah bahan baku yang dapat dipenuhi, ketika pengiriman dan jumlah uang yang harus dibayarkan kepada petani.
2. Industri kecil Keripik lokan- Agen  
Peredaran info dimulai berasal agen yg memberikan info pada industri kecil keripik lokan tentang jumlah produk yg sirkulasi barang atau jasa adalah aliran berasal pemasok sampai ke konsumen. aliran barang pada industri kecil keripik lokan pada aceh singkil dimulai berasal industri kecil melakukan pemesanan kerang lokan ke nelayan dalam jumlah tertentu serta bahan standar datang dalam satu hari setelah pemesanan. Bahan standar yang sudah datang selanjutnya diolah oleh industri kecil sehingga membentuk produk keripik lokan yg selanjutnya dialirkan ke toko akan dipesan dan industri kecil keripik lokan memberikan berita mengenai jadwal pengiriman produk serta jumlah yg wajib dibayarkan.
3. Industri kecil Keripik lokan pada aceh singkil - Toko  
Peredaran berita dimulai asal toko menyampaikan info mengenai data penjualan dan jumlah produk yang sudah habis di industri mungil keripik lokan sebagai akibatnya perlu dilakukannya penambahan barang industri mungil keripik lokan menyampaikan informasi mengenai pengiriman produk ke took
4. Industri kecil Keripik lokan pada aceh singkil - Toko  
Aliran informasi dimulai dari toko memberikan berita mengenai data penjualan serta jumlah produk yang telah habis di industri kecil keripik lokan sehingga perlu dilakukannya penambahan barang industri kecil keripik lokan menyampaikan informasi tentang pengiriman produk ke toko.
5. Industri kecil Keripik lokan di acehsingkil-Toko  
Aliran berita dimulai dari took memberikan berita mengenai data penjualan serta jumlah produk yang sudah habis pada industry kecil kripik lokan sebagai akibatnya perlu dilakukannya penambahan barang. Industry kecil kripik lokan memeberi info tentang pengiriman prokuk ketoko.
6. Toko - Konsumen  
Sirkulasi informasi dimulai dari konsumen menanyakan terkait produk yang dijual dan produk yang akan dibeli oleh konsumen, sedangkan took menyamaikan info mengenai jumlah yang wajib dijual.
7. Aliran keuangan pada sektor usaha kecil industri keripik lokan di Aceh Singkil terjadi dari bukit ke lembah. Aliran keuangan yang terjadi pada hari gajian berasal dari pemilik usaha kecil hingga karyawan yang membayar barang dan jasa sesuai jumlah dengan yang telah dibayarkan dengan menggunakan sistem tunai. Agen melakukan pembukuan keuangan industri kecil dengan memproses pembayaran dengan jumlah barang yang sesuai dibeli dengan menggunakan sistem cash based sesuai dengan harga yang telah ditetapkan. Toko melakukan aliran finansial pada industri kecil keripik lokan di aceh singkil, membuat penyeteroran hasil penjualan produk pada industri kecil yang dari hasil penjualan tersebut akan dilakukan pembukuan. Ketika konsumen melakukan pembelian dan kemudian menjual produk, mereka melakukan transaksi keuangan dengan melakukan pembayaran langsung ke agen atau pengecer.

**Analisis Manajemen Rantai Pasok**

**Metrik Kinerja Industri Kecil**

Skala tingkat kuantitatif ada pada suatu sistem adapun bagian atau tahapan yang berukuran dengan apa yang telah diklaim dan sebut pula matrik,dengan keadaan serta kinerja manajemen pada rantai pasok di industry yang dapat di ukur indikator memakai metrik,Analisis ini dapat di ukur dengan dengan atribut kinerja realibilitas rantai pasok,respon rantai pasok serta fleksibel rantai pasok.

Matrik	Reabilitas	Responsivitas	Fleksibilitas
Pemenuhan Pesanan Sempurna	✓		
Waktu Siklus Pemenuhan Pesanan		✓	
Fleksibilitas Rantai Pasokan Terbalik			✓
Adaptasi Rantai Pasokan Terbalik			✓
Kelemahan Adaptasi Rantai Pasokan			✓

**SCORcard, Benchmarking dan Gap Metrik Kinerja**

Metrik yang baru saja ditingkatkan akan dipasang untuk bekerja. Manfaat yang diterima sesuai dengan harapan adalah keadaan pada industri kecil keripik lokan di aceh singkil. Dokumen yang baru ditemukan akan diklasifikasikan sebagai indikator kinerja bisnis sehingga memungkinkan untuk menentukan kinerja bisnis seperti apa yang perlu diubah. Benchmarking adalah proses evaluasi tertentu yang digunakan untuk membandingkan berbagai proses di dalam suatu organisasi untuk mencapai praktik terbaik. Prosedur benchmarking adalah proses yang dilakukan setiap perusahaan untuk mengukur dan meningkatkan kinerjanya sendiri. Secara umum, dalam proses untuk mencari data perusahaan pesaing yang baik di pasar. Namun, industri terkecil dan paling kompetitif di kota Singkil tidak menggunakan proses ini, dan target datanya adalah industri terkecil dan paling kompetitif di Aceh, Singkil. Pembahasan dalam proses benchmarking.

**Analisis Inefisiensi**

Analisis yang dipergunakan buat melihat konflik pada dalam rantai pasok artinya analisis inefisiensi. Analisis ini mengenai industri kecil keripik lokan pada aceh singkil ini memakai analisis inefisiensi pada menganalisis perseteruan dalam rantai pasok pada industri kecil keripik singkong dikota singkil. Metrik yang menggunakan analisis inefisiensi sesuai di metrik yang dipergunakan dalam kinerja asal petani ke industri dan asal industri ke toko. dari perhitungan metrik kinerja dapat diketahui beberapa persoalan yang perlu dianalisis. permasalahan tersebut terjadi di pemenuhan pesanan yang tak sempurna, daur pemenuhan pesanan, rantai pasok hulu yang tak sempurna, penyesuaian rantai pasok hulu dan penyesuaian

rantai pasok hilir Inefisiensi asal petani ke industri serta industri ke toko ditunjukkan pada berikut.

Infisiensi	Penyebab	Simbol
Pemenuhan pesanan tidak sempurna	lokas yang berukuran kecil dan belum terlalu matang	M2
Penyesuaian rantai pasok	Menurun pasok lokas	M2

Pemenuhan pesanan tidak sempurna disebabkan oleh lokas yang berukuran kecil dan belum terlalu matang. Hal ini disebabkan karena:

1. Adanya pengambilan yang kurang sesuai yaitu lokas yang diambil tidak sesuai atau masuk kecil.
2. Terlalu lama di rendam dan air yang rendaman tidak diganti sehingga kerang lokas busuk. tidak sempurna Penyesuaian rantai pasok yang disebabkan adanya :
  1. Pasokan lokas menurun karena berkurangnya bahan untuk diambil. Hal ini menyebabkan nelayan tidak mampu memenuhi pesanan secara mendadak dari industri kecil keripik lokas di Aceh Singkil.
  2. Sebagian lokas dijual ke pasar Kurangnya komunikasi antara nelayan dengan industri kecil lokas di Aceh Singkil menyebabkan petani tidak mampu memenuhi pesanan mendadak dari industri kecil keripik lokas di Aceh Singkil. Apabila adanya komunikasi yang baik dapat memungkinkan nelayan untuk tidak menjual nelayan ke pasar, namun dipersiapkan untuk industri kecil keripik lokas di Aceh Singkil.

### Analisis Best Practice

Best practice analysis merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi analisis permasalahan pada Industri Kecil Keripik Lokas di Aceh Singkil. Perbaikan yang dilakukan didasarkan pada hasil analisis inefisiensi. Analisis praktik terbaik berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kinerja rantai pasokan dalam hubungannya dengan metrik kinerja. Tujuan dari best practice tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja rantai pasok Industri Kecil Keripik Lokas di Aceh Singkil menjadi lebih efektif dan efisien. Ada dua jenis praktik analisis yang baik pada Industri Kecil Keripik Lokas di Aceh Singkil, yaitu yang dilakukan oleh nelayan dan yang dilakukan oleh industri. Memancing adalah cara yang bagus untuk berlatih di berbagai industri, jadi berikut adalah beberapa tips dari nelayan yang juga dapat membantu bisnis. Selain itu, lokas juga bisa diambil sesuai jadwal.

### Kesimpulan Dan Saran

#### Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen rantai pasok yang terdapat di industri kecil keripik lokas di Kota Singkil diketahui bahwa terdapat lima anggota rantai pasok, yaitu nelayan, industri kecil keripik lokas, toko, agen dan konsumen. Aktivitas yang terjadi dimulai dari bahan baku (hulu) hingga sampai ke titik akhir (hilir). Dengan aliran rantai pasok yang diterapkan meliputi aliran barang, informasi serta finansial. Sasaran rantai pasok yang ditunjukkan oleh industri kecil keripik apel di Kota Batu sesuai dengan sasaran pasar dan sasaran pengembangan yang diinginkan oleh industri kecil lokas di Aceh Singkil.

#### Saran

Sebaiknya, para pengusaha dapat memberikan bantuan modal untuk meningkatkan kapasitas usaha para nelayan, sehingga dapat meningkatkan penjualan para pengusahaitu sendiri dan akan meningkatkan produksi nelayan.

#### Daftar Fustaka

- Gasparz, V. 2005. *Production Planning and Inventory Control*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Indrajit, Richardus Eko dan Richardus Djokopranoto. 2005. *Strategi Manajemen Pembelian dan Supply Chain-Pendekatan Manajemen Pembelian Terkini untuk Menghadapi Persaingan Global*. Jakarta: Grasindo.
- Madura, J. 2007. *Pengantar Bisnis Edisi 4. Salemba Empat*. Jakarta
- Pujawan, I Nyoman. 2005. *Supply Chain Management*. Surabaya: Penerbit Gunawidya
- Sinulingga, S. 2013. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunarto, H. I., Martinus, G. S. 2005. *Business Concepts Implementation Series in Inventory Management*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Yuwono, dkk. 2002. *Balanced Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.